

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi pembayaran pajak kendaraan bermotor. Artinya, semakin mudah aplikasi digunakan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk memanfaatkannya dalam membayar pajak kendaraan.
2. Persepsi Kebermanfaatan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi. Artinya semakin besar manfaat yang dirasakan dari aplikasi, maka semakin besar pula kecenderungan masyarakat untuk menggunakan aplikasi untuk membayar pajak kendaraan bermotor.
3. Persepsi Risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi. Artinya, tingkat risiko yang dirasakan tidak cukup kuat atau konsisten untuk menurunkan minat pengguna dalam menggunakan aplikasi untuk membayar pajak kendaraan bermotor.
4. Keamanan Data berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi. Artinya semakin tinggi keamanan data, maka semakin rendah minat menggunakan aplikasi untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor.

5.2 Saran

1. Untuk Pengembang Aplikasi Pembayaran Pajak (misalnya melalui Tokopedia dan Shopee):

Disarankan untuk terus meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi, seperti tampilan antarmuka yang sederhana, proses informasi pembayaran yang cepat, serta yang jelas. Hal ini penting mengingat

kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi pembayaran pajak kendaraan bermotor.

2. Untuk Instansi Pemerintah terkait (seperti Samsat atau Bapenda):

Perlu dilakukan kerja sama berkelanjutan dengan platform e-commerce dan pengembang aplikasi untuk memastikan bahwa manfaat yang dirasakan oleh pengguna terus ditingkatkan, seperti adanya notifikasi jatuh tempo pajak, fitur pelacakan pembayaran, serta informasi edukatif yang relevan. Hal ini karena persepsi kebermanfaatan juga terbukti mempengaruhi minat secara signifikan.

3. Untuk Pihak Terkait dalam Pengelolaan Risiko Aplikasi:

Mengingat persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat, namun tidak signifikan, maka tetap perlu dilakukan upaya untuk mengurangi keraguan pengguna, misalnya dengan menyediakan layanan pelanggan yang responsif, jaminan pengembalian dana bila terjadi kesalahan, serta testimoni atau ulasan pengguna sebagai bentuk transparansi.

4. Untuk Pengelola Keamanan Data:

Meskipun keamanan data merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem digital, terutama untuk menjaga informasi pribadi pengguna, pihak pengembang aplikasi dan instansi terkait perlu mempertimbangkan keseimbangan antara keamanan dan kenyamanan pengguna. Sistem keamanan yang terlalu kompleks, seperti autentikasi berlapis dan proses verifikasi yang panjang, berpotensi menurunkan persepsi kemudahan penggunaan dan keberman

Oleh karena itu, disarankan agar sistem keamanan yang diterapkan tetap kuat dan andal, namun dengan desain yang ramah pengguna. Misalnya, dengan mengadopsi teknologi keamanan yang efisien namun tidak menjaga, seperti autentikasi biometrik (sidik jari atau pengenalan wajah) atau sistem login otomatis yang aman. Dengan demikian, aplikasi dapat tetap memberikan perlindungan maksimal terhadap data pengguna

tanpa mengurangi kenyamanan dan efisiensi proses pembayaran pajak kendaraan bermotor secara digital

5. Penelitian ini hanya terbatas pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kuningan, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan penelitian. Di samping itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat seperti variabel fitur layanan, kualitas sistem, kesiapan teknologi informasi dan lain-lain.